

PEMANFAATAN E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Edo Bagus Prasetyo¹, Jhon Veri²

^{1,2}Universitas Putra Indonesia YPTK, Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatra Barat, Indonesia
Email: edobagusprasetyo9@gmail.com

Article History

Received: 01-08-2025

Revision: 10-08-2025

Accepted: 15-08-2025

Published: 18-08-2025

Abstract. The advancement of information and communication technology has brought significant changes in the educational landscape, particularly in entrepreneurship learning which now demands more adaptive and digitally oriented approaches. This study aims to systematically review the utilization of e-commerce as a medium for entrepreneurship education in the context of digital transformation. The research method applied is a *Systematic Literature Review* (SLR) using the PRISMA approach, with literature sourced from Google Scholar and Scopus through the Publish or Perish application for the period of 2022–2025. From a total of 200 articles initially identified, 70 were selected based on inclusion and exclusion criteria. Bibliometric visualization using VOSviewer was employed to map thematic relationships and identify research clusters. The results indicate that e-commerce significantly contributes to entrepreneurship learning, especially in supporting practice-based education, digital literacy, and curriculum innovation in higher education. Three major clusters were identified: digital technology development, integration of technology in education, and higher education transformation. This study concludes that e-commerce serves not only as a teaching tool but also as a key catalyst in shaping a sustainable digital entrepreneurship education ecosystem.

Keywords: E-Commerce, Entrepreneurship Education, Digital Transformation, Systematic Literature Review

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran kewirausahaan yang kini menuntut pendekatan lebih adaptif dan berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian sistematis terhadap pemanfaatan e-commerce sebagai media pembelajaran kewirausahaan di era transformasi digital. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA, melibatkan pencarian literatur dari Google Scholar dan Scopus melalui aplikasi Publish or Perish pada rentang tahun 2022–2025. Dari total 200 artikel yang ditemukan, sebanyak 70 artikel lolos seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Visualisasi bibliometrik dengan VOSviewer digunakan untuk memetakan hubungan tematik dan identifikasi kluster penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa e-commerce berkontribusi secara signifikan dalam pembelajaran kewirausahaan, khususnya dalam mendukung pembelajaran berbasis praktik, literasi digital, serta inovasi kurikulum di pendidikan tinggi. Tiga kluster utama berhasil diidentifikasi, yaitu perkembangan teknologi digital, integrasi teknologi dalam pendidikan, dan transformasi pendidikan tinggi. Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa e-commerce tidak hanya berfungsi sebagai media bantu ajar, melainkan juga sebagai katalisator penting dalam membentuk ekosistem pendidikan kewirausahaan digital yang berkelanjutan.

Kata Kunci: E-Commerce, Pendidikan Kewirausahaan, Transformasi Digital, *Systematic Literature Review*

How to Cite: Prasetyo, E. B., & Veri, J. (2025). Pemanfaatan E-Commerce sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan: *Systematic Literature Review*. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 8078-8087. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3977>

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berlangsung secara masif dalam dua dekade terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan dan kewirausahaan. Kemunculan teknologi berbasis internet telah mengubah cara manusia berinteraksi, belajar, dan menjalankan aktivitas ekonomi. Salah satu bentuk transformasi tersebut tercermin dalam pemanfaatan *e-commerce* (perdagangan elektronik) yang tidak hanya berperan dalam transaksi bisnis, tetapi juga berkembang menjadi media pembelajaran yang dinamis dan kontekstual dalam dunia pendidikan (Pringgrosari & Susilangsingih, 2025).

Pendidikan kewirausahaan saat ini dihadapkan pada tantangan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memahami teori bisnis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan ekosistem digital. Dalam konteks ini, *e-commerce* menjadi platform strategis untuk pengalaman bisnis berbasis simulasi yang menyerupai kondisi nyata, mulai dari tahap perencanaan produk, pemasaran digital, transaksi daring, hingga analisis perilaku konsumen (Sartika et al., 2024). Pendekatan ini dikenal sebagai *experiential learning*, di mana pembelajaran berbasis pengalaman langsung diyakini lebih efektif dalam membentuk kompetensi kewirausahaan (Haryati & Makarim, 2025).

Seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan adopsi teknologi mobile, banyak institusi pendidikan mulai mengintegrasikan *e-commerce* ke dalam kurikulum kewirausahaan. Platform seperti Shopee, Tokopedia, atau bahkan media sosial seperti Instagram dan TikTok, kini digunakan sebagai sarana belajar untuk membangun bisnis digital secara langsung oleh peserta didik (Sinaga & Nainggolan, 2023). Melalui pendekatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoretis, tetapi juga belajar berinovasi, mengembangkan kreativitas, dan mengambil keputusan strategis di pasar yang terus berubah.

Meskipun demikian, implementasi *e-commerce* sebagai media pembelajaran kewirausahaan masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan infrastruktur digital dan kesenjangan literasi digital antara peserta didik dari berbagai daerah. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap bagaimana *e-commerce* telah dimanfaatkan dalam konteks pendidikan kewirausahaan, serta sejauh mana efektivitasnya dalam membentuk karakter dan kompetensi wirausahawan muda di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian sistematis terhadap literatur ilmiah yang membahas pemanfaatan *e-commerce* dalam pendidikan kewirausahaan. Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan dukungan analisis bibliometrik melalui

VOSviewer, penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi tren riset terkini, mengklasifikasikan pendekatan pedagogis yang dominan, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan digital yang relevan dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis literatur secara sistematis terkait *e-commerce* dalam pendidikan kewirausahaan. SLR dipilih karena metodologi ini memungkinkan penyusunan kajian ilmiah yang komprehensif dan objektif terhadap temuan-temuan sebelumnya, serta mengungkapkan tren, kontribusi, dan celah penelitian (*research gap*) yang masih terbuka. Pedoman yang digunakan dalam proses ini mengacu pada protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), yang memberikan kerangka kerja sistematis untuk proses seleksi dan pelaporan hasil kajian (Simamora et al., 2024). Langkah awal dalam penggunaan *systematic literature review* (SLR) dengan merumuskan pertanyaan penelitian (*Research questions*) yang menjadi fokus dalam kajian ini meliputi:

- RQ1 : Bagaimana tren penelitian mengenai pemanfaatan *e-commerce* sebagai media pembelajaran kewirausahaan dalam literatur ilmiah terkini?
- RQ2 : Apa saja pendekatan pedagogis yang digunakan dalam penerapan *e-commerce* untuk pendidikan kewirausahaan?
- RQ3 : Apa tantangan dan peluang yang ditemukan dalam penggunaan *e-commerce* sebagai alat pembelajaran kewirausahaan?

Tahap identifikasi dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) untuk menelusuri artikel ilmiah dari dua basis data kredibel, yaitu Google Scholar dan Scopus. Pencarian literatur dilakukan dengan rentang tahun publikasi dibatasi pada 2022-2025 agar hanya memuat literatur yang terkini. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci: "*e-commerce*" OR "*digital commerce*" AND "*entrepreneurship education*" OR "*entrepreneurial learning*" AND "*digital learning*" OR "*media pembelajaran*."

Hasil pencarian awal mengidentifikasi sebanyak 200 artikel ilmiah. Proses penyaringan dilakukan melalui dua tahap, yaitu pengecekan duplikasi dan seleksi berdasarkan judul serta abstrak. Selanjutnya, artikel yang lolos tahap awal dibaca secara penuh untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus kajian. Artikel yang memenuhi syarat dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (1) memfokuskan pada penggunaan *e-commerce* dalam konteks pendidikan kewirausahaan, (2) merupakan artikel ilmiah terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi

atau jurnal internasional bereputasi, (3) tersedia dalam teks lengkap, dan (4) ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang bersifat duplikat, (2) artikel non-empiris seperti opini, editorial, atau ringkasan konferensi, serta (3) artikel yang membahas *e-commerce* tanpa keterkaitan dengan pendidikan atau kewirausahaan.

Setelah artikel diseleksi, dilakukan analisis kualitatif terhadap isi masing-masing artikel untuk mengidentifikasi pendekatan pedagogis yang digunakan, jenis platform *e-commerce* yang dimanfaatkan, luaran pembelajaran yang dicapai, serta tantangan dan peluang yang muncul dalam penerapannya. Analisis ini dilakukan secara tematik, dengan mengelompokkan temuan berdasarkan indikator pembelajaran kewirausahaan, seperti keterampilan berpikir kreatif, pemahaman digital, kemampuan bisnis, serta sikap inovatif peserta didik. Sebagai pelengkap dari analisis tematik, dilakukan pula analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* versi terbaru. Analisis ini bertujuan untuk memetakan hubungan antara kata kunci yang sering muncul dalam artikel, mengidentifikasi kluster tematik yang mendominasi dalam literatur, serta melihat keterkaitan antar penulis dan sumber publikasi. Metadata dari artikel yang telah diseleksi diekstraksi dan dimasukkan ke dalam *VOSviewer*, yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk jaringan *co-occurrence*, *co-authorship*, dan *density visualization*.

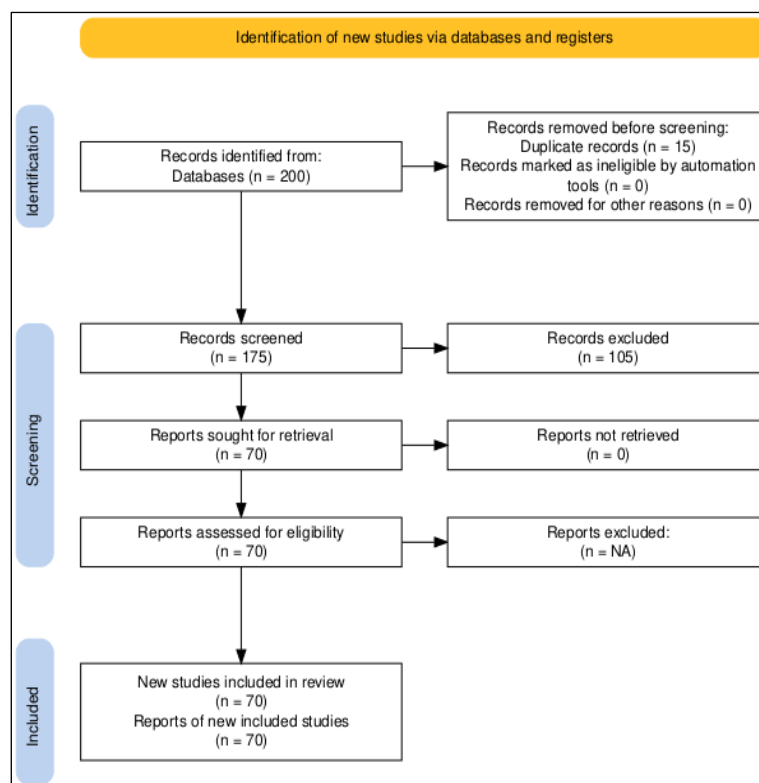
HASIL

Tahapan awal identifikasi menghasilkan 200 artikel yang terjaring dari kombinasi kata kunci seperti "*e-commerce*" OR "*digital commerce*" AND "*entrepreneurship education*" OR "*entrepreneurial learning*" AND "*digital learning*" OR "*media pembelajaran*". Dari proses ini diperoleh 200 artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu 2022 hingga 2025. Dari total tersebut, dilakukan proses deduplikasi untuk menghapus entri yang sama antar basis data, sehingga jumlah artikel yang masuk ke tahap berikutnya menjadi 175 artikel. Kemudian dilakukan tahap penyaringan awal yang melibatkan telaah terhadap judul dan abstrak untuk mengidentifikasi kesesuaian artikel dengan tujuan studi, yakni pemanfaatan *e-commerce* sebagai sarana dalam pendidikan kewirausahaan. Pada tahap ini, sebanyak 105 artikel dieliminasi karena tidak relevan, seperti artikel yang hanya membahas aspek teknis *e-commerce* tanpa mengaitkannya dengan proses pendidikan atau kewirausahaan.

Sebanyak 70 artikel yang tersaring kemudian dilanjutkan ke tahap evaluasi kelayakan, di mana dilakukan pembacaan teks penuh (*full-text review*) untuk memastikan bahwa artikel memenuhi kriteria inklusi, yakni: 1) Telah melewati proses *peer review*, 2) Tersedia dalam versi teks lengkap, dan 3) Membahas keterkaitan langsung antara penggunaan *e-commerce* dan

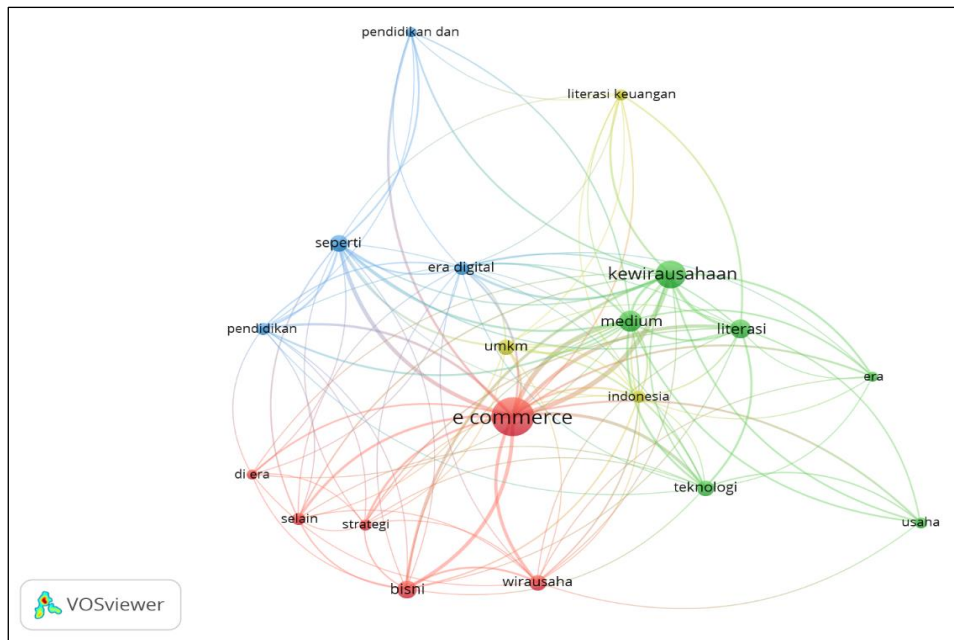
pembelajaran kewirausahaan. Karena seluruh artikel memenuhi kriteria tersebut, tidak ada yang dieliminasi pada tahap ini. Dengan demikian, total 70 artikel digunakan dalam proses sintesis literatur secara sistematis dan analisis bibliometrik menggunakan *VOSviewer*.

Alur lengkap proses seleksi ini digambarkan melalui kerangka *PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)*, yang terdiri dari empat tahapan utama: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Pendekatan ini digunakan untuk menjamin bahwa hanya artikel yang valid, relevan, dan mutakhir yang dimasukkan ke dalam kajian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan memberikan kontribusi terhadap pemahaman peran strategis *e-commerce* dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan di era digital.



Gambar 1. Bagan prisma

Sebagai bagian dari pendekatan sistematik dalam studi literatur ini, dilakukan analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* untuk memetakan dan menginterpretasikan hubungan antar-topik utama dalam publikasi ilmiah yang relevan pada kurun waktu 2022–2025. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi struktur konseptual dari penelitian terkait transformasi digital dalam pendidikan dan teknologi, serta menjelaskan keterkaitan tematik antar-kata kunci yang sering muncul bersama.

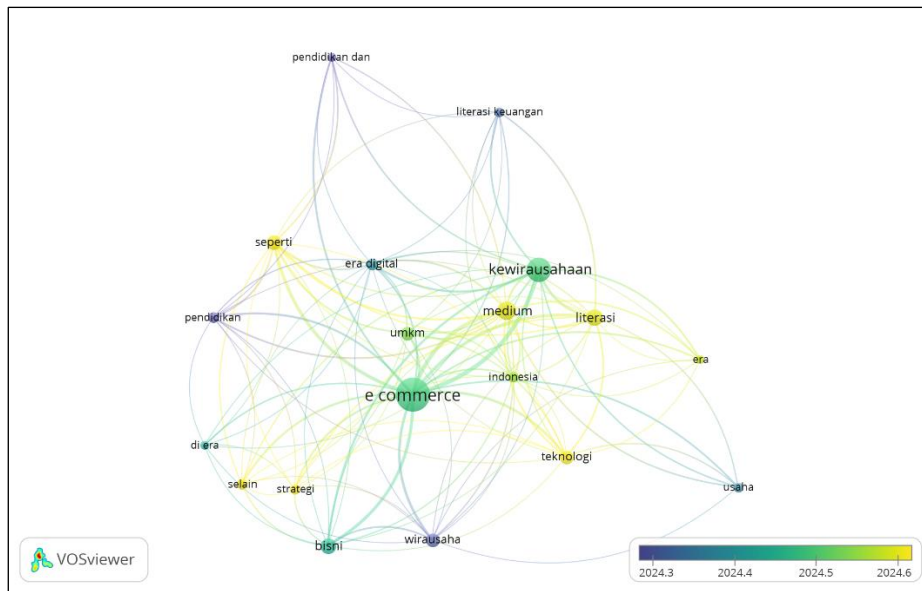


Gambar 2. Visualisasi jaringan

Gambar 2 menampilkan peta jaringan hubungan antar kata kunci yang muncul dalam artikel-artikel terpilih. Terdapat tiga kluster utama yang teridentifikasi melalui warna berbeda:

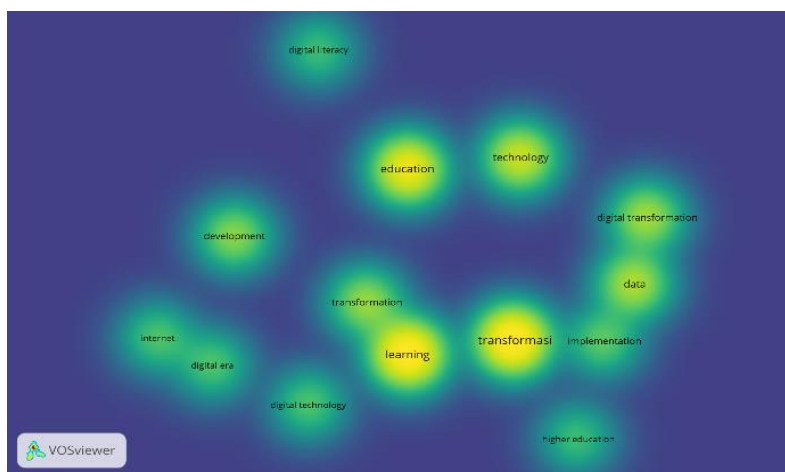
- Kluster merah menggambarkan fokus pada istilah seperti *e-commerce*, *internet*, *digital economy*, dan *development*. kluster merah menggambarkan landasan teknis dan ekonomi dari pemanfaatan e-commerce sebagai elemen pendukung kewirausahaan modern.
- Kluster hijau Mengelompokkan kata kunci seperti *entrepreneurship*, *education*, *technology*, dan *learning environment*. Kluster ini merepresentasikan fokus pada transformasi pendidikan kewirausahaan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
- Kluster biru memusat pada kata kunci seperti *digital transformation*, *innovation*, dan *higher education*. Tema ini menunjukkan keterkaitan antara inovasi digital dan konteks pendidikan tinggi, yang menjadi ruang strategis penerapan e-learning berbasis e-commerce. Kluster ini mencerminkan ruang implementasi konkret dari kajian ini dalam institusi pendidikan.

Kata kunci seperti *technology*, *education*, dan *entrepreneurship* berada di posisi sentral (*node hub*), menandakan peran pentingnya dalam menjembatani antar-kluster, serta sebagai fondasi utama dalam sintesis literatur.



Gambar 3. Visualisasi *overlay*

Pada gambar 3, visualisasi *overlay* menunjukkan perkembangan temporal dari topik-topik penelitian. Warna kuning menunjukkan kata kunci yang baru-baru ini menjadi perhatian dalam literatur akademik (2022–2025), sedangkan biru mewakili kata yang lebih awal muncul. Dari hasil overlay, istilah seperti “*digital entrepreneurship*”, “*e-commerce education*”, dan “*platform-based learning*” muncul sebagai topik mutakhir, yang menandakan adanya shifting paradigma dalam pendidikan kewirausahaan menuju pendekatan digital berbasis teknologi.



Gambar 4. Visualisasi *density*

Gambar 4 menampilkan visualisasi kepadatan yang menggambarkan intensitas kemunculan kata kunci. Warna terang seperti kuning menandakan area dengan kepadatan tinggi, sedangkan warna gelap seperti biru atau hijau tua menunjukkan area dengan kepadatan rendah. Kepadatan tertinggi ditemukan pada istilah “*education*”, “*e-commerce*”, “*entrepreneurship*”, dan “*technology*”, yang menunjukkan bahwa keempat konsep ini merupakan titik fokus konseptual utama dalam literatur. Ini memperkuat argumen bahwa

integrasi *e-commerce* dalam pembelajaran kewirausahaan tidak hanya banyak dikaji, tetapi juga memiliki relevansi tinggi dalam menjawab tantangan transformasi digital Pendidikan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis terhadap 70 artikel yang telah melewati tahapan seleksi ketat menggunakan protokol PRISMA, ditemukan bahwa integrasi *e-commerce* dalam pendidikan kewirausahaan memiliki potensi besar dalam menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis praktik digital. *E-commerce* tidak hanya dipahami sebagai sarana transaksi ekonomi digital, melainkan telah berkembang menjadi media pedagogis yang memungkinkan peserta didik mengakses simulasi pasar, menjalankan proyek bisnis, dan memperoleh pengalaman kewirausahaan secara langsung (Putri & Dwijayanti, 2024).

Analisis bibliometrik menggunakan *VOSviewer* memperkuat simpulan tersebut dengan mengungkapkan adanya tiga klaster utama dalam jaringan kata kunci: Klaster pertama (ditandai dengan warna merah) menunjukkan keterkaitan antara istilah seperti *digital economy*, *internet*, dan *technology development*. Klaster ini mencerminkan perhatian literatur terhadap peran teknologi digital sebagai infrastruktur utama pembelajaran daring. Penguatan infrastruktur digital menjadi fondasi penting dalam mentransformasi sistem pendidikan konvensional menuju pendekatan digital yang lebih dinamis dan responsif (Hadi et al., 2024).

Klaster kedua (berwarna hijau) memuat kata kunci seperti *entrepreneurship*, *education*, *digital learning*, dan *technology integration*. Ini menunjukkan fokus literatur pada pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, di mana *e-commerce* digunakan sebagai alat ajar utama dalam pendidikan kewirausahaan. Pembelajaran yang berbasis *e-commerce* mendorong pengembangan kompetensi kewirausahaan digital serta mendukung model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang semakin diadopsi dalam kurikulum pendidikan tinggi (Ratno, 2020). Selanjutnya, klaster ketiga (berwarna biru) mengangkat topik seperti *innovation*, *transformation*, dan *higher education*, yang mengindikasikan bahwa implementasi *e-commerce* juga dikaji dalam konteks reformasi kelembagaan pendidikan. Integrasi *e-commerce* dalam pendidikan tinggi tidak hanya berimplikasi pada metode pengajaran, tetapi juga berdampak pada restrukturisasi kurikulum dan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap transformasi digital global (Muthia et al., 2024).

Visualisasi density map, area dengan kepadatan tinggi berada pada kata kunci utama seperti *e-commerce*, *entrepreneurship education*, dan *digital transformation*. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tahun 2022–2025, terdapat peningkatan yang signifikan dalam volume dan intensitas penelitian pada tema tersebut. Kepadatan ini menandakan bahwa

tema integrasi e-commerce dalam pendidikan kewirausahaan tidak hanya sedang tren, tetapi juga menjadi area riset yang strategis dan berdampak secara praktis.

Hasil analisis juga mengungkap bahwa istilah seperti *education*, *technology*, dan *entrepreneurship* menempati posisi strategis dalam jaringan pengetahuan, berfungsi sebagai node sentral yang menjembatani klaster-klaster tematik tersebut. *Node* sentral ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis *e-commerce* merupakan bidang interdisipliner yang menghubungkan dunia pendidikan, bisnis, dan teknologi informasi secara integral. Penelitian ini menunjukkan bahwa *e-commerce* telah berkembang menjadi media pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi wirausaha digital, memperkuat literasi teknologi, dan mendorong akselerasi transformasi pendidikan menuju model yang lebih kontekstual, adaptif, dan kolaboratif

KESIMPULAN

Hasil kajian sistematis terhadap literatur yang terbit pada periode 2022–2025 menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* dalam pendidikan kewirausahaan menunjukkan tren yang semakin berkembang dan signifikan dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan tinggi. Integrasi *e-commerce* dalam kurikulum kewirausahaan tidak hanya memperkuat aspek praktis dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong terbentuknya ekosistem pembelajaran yang berbasis digital, kolaboratif, dan inovatif. Analisis klaster melalui *VOSviewer* mengungkapkan tiga tema utama dalam penelitian, yaitu: perkembangan infrastruktur digital (klaster merah), integrasi teknologi dalam pendidikan (klaster hijau), dan penerapan transformasi digital di institusi pendidikan tinggi (klaster biru). Kata kunci seperti "*education*", "*technology*", dan "*transformation*" menjadi simpul konseptual yang menghubungkan berbagai dimensi kajian, mengindikasikan bahwa peran *e-commerce* melampaui sekadar media transaksi, melainkan juga sebagai katalisator perubahan pedagogis dan institusional.

Temuan ini memperkuat bahwa *e-commerce* memiliki potensi strategis sebagai media pembelajaran kewirausahaan yang adaptif terhadap dinamika ekonomi digital. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu merespons perkembangan ini melalui pembaruan kurikulum, peningkatan kapasitas dosen, serta penguatan kolaborasi lintas sektor guna memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan era digital.

REFERENSI

- Hadi, W. N., Husna, A., & Fendi, F. (2024). *Pemanfaatan E-commerce sebagai Bekal Wirausaha pada Siswa SMA Unggulan Hafsha Zainul Hasan*. 7(2), 83–90.
- Haryati, S., & Makarim, S. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning dalam Pendidikan Kewirausahaan di SMA Serba Bakti. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, 2(2), 40–46.
- Pringgossari, A. N., & Susilangingsih, S. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-Commerce terhadap Minat Berwirausaha Digital pada Siswa SMKN 6 Surakarta. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 24–31.
- Putri, V. R., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan dan Pemanfaatan Platform E-Commerce terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Unesa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/61553>
- Ratno, F. A. (2020). Penggunaan E-Commerce dalam Pembelajaran Kewirausahaan untuk Meningkatkan Profesional Bisnis Religius Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(02), 27–35. <https://doi.org/10.25134/equi.v17i02.2877>
- Sartika, D., Ulya, M., Azzahra, F. F., Irnawati., Hidayati, F. N., & Pramono. D. (2024). Fenomena Penggunaan E-Commerce terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(3), 335–350. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.287>
- Setiawan, Y., Muthia., & Sugiharti, H. (2024). Analisis Minat Menggunakan E-Commerce pada Wirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 21–28. <https://doi.org/10.17509/jimb.v15i1.75070>
- Simamora, S. C., Gaffar, V., & Arief, M. (2024). Systematic Literatur Review dengan Metode Prisma: Dampak Teknologi Blockchain terhadap Periklanan Digital. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i1.1182>
- Sinaga, H. D. E., & Nainggolan, E. (2023). Analisis Kuantitatif Minat dan Motivasi Mahasiswa Menggunakan Aplikasi E-Commerce dan Media Sosial dalam Menjalankan Usaha Sampingan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 20–27. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v1i2.7>